

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dakwah

Secara etimologi kata “dakwah” berasal dari bahasa yang berarti ajakan, seruan, panggilan, undangan.¹ Secara terminologis dakwah adalah suatu proses mengajak, mendorong (memotivasi) manusia untuk berbuat baik, mengikuti petunjuk Allah, menyuruh mengerjakan kebaikan, melarang mengerjakan kejelekan, agar bahagia di dunia dan akhirat.² Dakwah merupakan “risalah” terakhir yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai wahyu dari Allah dalam bentuk kitab (al-Qur’an) yang tidak ada kebhatilan di dalamnya. Sehingga kewajiban ini tercermin dari konsep *amar ma’ruf nahi munkar*. Yakni perintah untuk mengajak masyarakat melakukan perilaku positif dan mengajak untuk meninggalkan dan menjauhkan diri dari perbuatan negatif.³ Sebagaimana firman Allah SWT :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ
وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

¹ M Toha Yahya Omar, *Dakwah & Islam*, (Jakarta : PT.Al-Mawardi Prima, 2004), hal, 67.

² Saerozi, *Ilmu Dakwah*, (Yogyakarta: Ombak, 2013), hal, 9.

³ Awaludin Pimay, *Paradigma Dakwah Humanis*, (Semarang: Rasail, 2005), hal, 1.

Artinya : Dan hendaklah diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung. (Qs. Ali Imran 104).⁴

Dakwah ditinjau dari segi terminologi mengandung pengertian bermacam-macam. Berikut beberapa definisi dakwah menurut para ahli :

- a) Dakwah menurut Toha Yahya Umar adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai perintah Tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan manusia dunia dan akhirat.⁵
- b) Dakwah menurut Muhammad Al-Khaydar Husayn adalah mengajak kepada kebaikan dan petunjuk, serta menyuruh kepada kebajikan (*ma'ruf*), dan melarang kepada kemungkaran agar mendapat kebahagiaan dunia akhirat.
- c) Dakwah menurut Abu Bakar Zakaria adalah suatu kegiatan para ulama' dengan mengajarkan kepada manusia apa yang baik bagi manusia dalam kehidupan dunia dan akhirat menurut kemampuannya.⁶
- d) Dakwah menurut Jum'ah Amin Abdul Aziz adalah aktivitas menyeru manusia kepada agama yang diridhai oleh Allah

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, hal, 63.

⁵ Toha Yahya Umar, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta : PT Wijaya, 1971), hal, 1.

⁶ Faizal & Lalu Muchsini Effendi, *Psikologi Dakwah*, (Jakarta : Prenada Mulia, 2006), hal, 6.

SWT untuk alam semesta dan ajaran-ajarannya yang telah diturunkan oleh Allah SWT, sebagai wahyu atas Rasul-Nya.⁷

Dari beberapa definisi diatas pada intinya dakwah adalah kegiatan menyeru, mengajak, memanggil orang lain dengan kebajikan untuk dekat dengan agama yang diridhai oleh Allah SWT dengan akidah, syariat dan akhlak yang baik, mencegah kemungkaran dan menjauhkan segala larangan-larang Allah SWT agar tercapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Sebagaimana firman Allah SWT :

وَاللَّهُ يَدْعُوًا إِلَىٰ دَارِ السَّلَامِ وَيَهْدِي مَن يَشَاءُ إِلَىٰ

صِرَاطٍ مُّسْتَقِيمٍ

Artinya : Allah menyeru (manusia) ke darussalam (surga), dan menunjuki orang yang dikehendaki-Nya kepada jalan yang lurus (Islam). (Qs. Yunus 25)⁸

Dalam ayat diatas memerintahkan kita untuk kembali kepada ajaran dan tuntunan yang dibawa oleh utusan-Nya, Allah mengutus Nabi Muhammad SAW yang tujuannya untuk mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat.

B. Media Dakwah

Wasilah (media) dakwah, yaitu alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran islam) kepada

⁷ Jum'ah Amin Abdul Aziz, *Fiqh Dakwah : Prinsip dan Kaidah Asasi Dakwah Islam*, (Solo : Intermedia, 1997), hal, 52.

⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, hal, 211.

mad'u. Menurut Ya'qub yang dikutip oleh Saerozi dalam bukunya membagi wasilah sebagai berikut:

- a. Tulisan, buku, majalah, surat kabar, surat menyurat spanduk, *flash-card* dan sebagainya
- b. Lukisan, gambar, karikatur, dan sebagainya.
- c. Audio visual, yaitu alat dakwah yang merangsang indra pendengaran atau penglihatan dan kedua-duanya, televisi, film, *slide*, internet, dan sebagainya.⁹

Media merupakan hasil perkembangan ilmu dan teknologi sebagai bentuk penguasaan manusia terhadap sunatullah yang menguasai alam. Eksistensinya dalam kehidupan manusia memiliki implikasi sosial, yang juga berkaitan dengan sunatullah yang menguasai kehidupan manusia sebagai makhluk sosial. Maka hukum-hukum tuhan yang berkaitan dengan media dan terutama media massa, harus diipahami dan dikuasai, agar kehadiran media massa bermanfaat bagi manusia dalam menopang kebudayaan dan peradabannya. Karenanya media sangat penting bagi dakwah terutama media massa yang dapat menjangkau khalayak banyak dengan cepat.¹⁰

Setiap jenis media massa (film, radio, dan televisi) itu memiliki keunggulan dan kelemahan masing-masing dalam kapasitasnya sebagai media komunikasi atau media dakwah. Pers digolongkan sebagai media cetak, sedangkan

⁹ Saerozi, *Ilmu Dakwah*, (Yogyakarta: Ombak, 2013), hal, 39-41.

¹⁰ Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer : Sebuah Studi Komunikasi*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2011), hal, 88.

radio, film, dan televisi digolongkan sebagai media elektronik. Perkembangan semua jenis media massa itu secara teknis didukung oleh perkembangan ilmu dan teknologi yang sekarang ini telah mencapai teknologi digital. Hal ini lebih memudahkan dan mempercepat penyebaran pesan dakwah kepada penerima (*mad'u*). Media cetak yang mencakup surat kabar dan majalah hanya bias dilihat oleh mata saja (media visual). Sedangkan radio hanya dapat di dengar saja (media auditif). Televisi merupakan media yang sekaligus dapat ditangkap oleh mata dan telinga, bahkan kelihatan hidup (media audio visual). Ada juga media interaktif atau melalui jaringan komputer (internet) atau yang biasa disebut dengan *cyber* media.¹¹

Media dakwah merupakan perantara yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah kepada penerima materi (*mad'u*).¹² Dilihat dari berbagai macam media yang dapat digunakan untuk menyampaikan dakwah, media dakwah yang digunakan dalam situs website www.yusufmansur.com adalah media dakwah tulisan melalui internet.

C. Materi Dakwah

Materi dakwah adalah pesan yang disampaikan oleh dai kepada *mad'u* yang mengandung kebenaran dan kebaikan bagi manusia yang bersumber al-Qur'an dan Hadist. Tujuan utama

¹¹ Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer : Sebuah Studi Komunikasi*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2011), hal, 100.

¹² Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Amzah, 2009), hal, 113.

dakwah adalah untuk mengajak *mad'u* kejalan yang benar yang diridhai Allah. Materi dakwah harus bersumber dari sumber pokok ajaran Islam, yakni al-Qur'an dan Hadist.¹³ *Maddah* atau materi dakwah adalah isi pesan atau materi yang disampaikan da'i kepada *mad'u*. Sumber utamanya adalah al-Qur'an dan Hadist. Secara umum materi dakwah materi dakwah diklasifikasikan menjadi tiga pokok, yaitu :

a) Akidah (Keimanan)

Akidah adalah yang akan membentuk moral (akhlak) manusia. Oleh karena itu yang pertama kali dijadikan materi dakwah dalam Islam adalah masalah akidah atau keimanan. Orang yang memiliki iman yang benar (hakiki) akan cenderung untuk berbuat baik dan akan menjauhi perbuatan jahat, karena perbuatan jahat akan berkonsekuensi pada hal-hal yang buruk. Iman inilah yang berkaitan dengan dakwah Islam *amar ma'ruf nahi munkar* dikembangkan yang kemudian menjadi tujuan utama dari suatu proses dakwah.¹⁴

Akidah adalah pokok kepercayaan dalam agama Islam, akidah Islam disebut tauhid dan inti dari kepercayaan. Tauhid adalah suatu kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dalam Islam akidah merupakan *I'tiqad bathiniyyah*

¹³ Agus Wahyu Triatmo, dkk, *Dakwah Islam Antara Normatif dan Kontektual*, (Semarang : FAKDA IAIN Walisongo, 2001), hal, 3.

¹⁴ H.M. Yunan Yusuf, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2006), hal, 24.

yang mencakup masalah-masalah yang erat hubungannya dengan rukun iman.¹⁵

Sebagaimana firman Allah SWT :

﴿لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ
 وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ
 وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ وَءَاتَى الْمَالَ عَلَى
 حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنَ
 السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ
 وَءَاتَى الزَّكَاةَ وَالْمُوفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا
 وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ
 أُولَئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ

Artinya : bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebajikan, akan tetapi Sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada Allah, hari Kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan) dan orang-orang yang meminta-minta; dan (memerdekakan) hamba sahaya, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat; dan orang-orang yang menepati

¹⁵ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Amzah, 2009), hal, 90.

janjinya apabila ia berjanji, dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan dan dalam peperangan. mereka Itulah orang-orang yang benar (imannya); dan mereka Itulah orang-orang yang bertakwa. (Qs. Albaqarah 177)¹⁶

Adapun penjelasan rukun iman adalah sebagai berikut :

1) Iman kepada Allah

Iman kepada Allah adalah wajib mempercayai ke Esa-an Dzat, sifat, dan af'al-Nya Allah SWT , tidak mempersekutukanya dengan sesuatu apapun. Artinya hanya Allah SWT saja yang patut dan berhak disembah.¹⁷

Allah SWT telah memberikan penegasan tentang ke Esa-an Allah, sebagaimana firman Allah dalam QS.Thaha: 14 dan QS Al-Ikhlâs: 1-4:¹⁸

إِنِّي أَنَا اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنَا فَاعْبُدْنِي وَأَقِمِ الصَّلَاةَ

لَذِكْرِي

Artinya: Sesungguhnya aku ini adalah Allah, tidak ada Tuhan (yang hak) selain Aku, Maka sembahlah aku dan dirikanlah shalat untuk mengingat aku.(QS.Thaha: 14)¹⁹

¹⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, hal, 27.

¹⁷ M.Thahir Abd. Mu'in, *Ilmu Kalam*, (Jakarta: Widjaya,1996), hal, 148-152.

¹⁸ Rois Mahfud, *Al-islam Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Erlangga,2011), hal, 13-14.

¹⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, hal, 313.

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ﴿١﴾ اللَّهُ الصَّمَدُ ﴿٢﴾ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ
يُولَدْ ﴿٣﴾ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ ﴿٤﴾

Artinya: Katakanlah: "Dia-lah Allah, yang Maha Esa. Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu. Dia tiada beranak dan tidak pula diperanakkan, dan tidak ada seorangpun yang setara dengan Dia." (QS Al-Ikhlâs: 1-4)²⁰

2) Iman kepada Malaikat Allah

Iman kepada Malaikat adalah meyakini bahwa Allah menciptakan makhluk yang bersumber dari cahaya, Malaikat tidak dapat dilihat atau diindrai dengan pancaindra manusia maupun makhluk gaib. Malaikat melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh Allah SWT. Malaikat juga adalah makhluk ciptaan Allah SWT yang tidak pernah melanggar perintah Allah SWT.²¹

3) Iman kepada kitab Allah

Selain percaya kepada Allah, manusia yang beriman juga wajib percaya kepada kitab-kitab Allah yang telah diturunkan kepada RasulNya. Allah menurunkan kitab-kitabNya untuk dijadikan pedoman oleh manusia dalam menata dan mengatur kehidupannya demi mencapai

²⁰ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, hal, 604.

²¹ Rois Mahfud, *Al-islam Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2011), hal, 17.

keridhaan Allah sebagai puncak dari tujuan hidup yang sesungguhnya.

Allah telah mengutus para Rasul-Nya dan menurunkan pula kitab-kitab sebagai pedoman hidup manusia. Sejumlah kitab Allah yang wajib diiman adalah Zabur, Taurat, Injil dan Al-Qur'an.²² Sebagaimana firman Allah :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا ءَامِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ ءَ وَالْكِتَابِ
الَّذِي نَزَّلَ عَلَىٰ رَسُولِهِ ءَ وَالْكِتَابِ الَّذِي أَنْزَلَ مِن
قَبْلُ ءَ وَمَن يَكْفُرْ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ ءَ وَكُتُبِهِ ءَ وَرُسُلِهِ ءَ
وَالْيَوْمِ الآخِرِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا بَعِيدًا

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, tetaplh beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dan kepada kitab yang Allah turunkan kepada Rasul-Nya serta kitab yang Allah turunkan sebelumnya. Barangsiapa yang kafir kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, dan hari Kemudian, Maka Sesungguhnya orang itu telah sesat sejauh-jauhnya.(QS An-Nisa': 136)²³

4) Iman kepada para Rasul Allah

Rukun iman yang keempat adalah percaya kepada Rasul Allah. Rasul berartri utusan atau manusia-manusia

²²Rois Mahfud, *Al-islam Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Erlangga,2011), hal,17.

²³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, hal,100.

pilihan yang menerima wahyu dari Allah dan bertugas untuk menyampaikan isi wahyu kepada tiap-tiap umatnya pada setiap periode dan masanya masing-masing.²⁴ Karena Rasul memiliki sifat wajib sehingga pantas untuk mengemban risalah Ilahi. Sifat wajib Rasul adalah sebagai berikut:²⁵

- a) *Shiddiq* (jujur) setiap rasul pasti jujur dalam ucapan dan perbuatannya.
 - b) *Amanah* (bisa dipercaya) setiap rasul adalah dapat dipercaya dalam setiap ucapan dan perbuatannya, karena rasul tidak mungkin melakukan perbuatan yang dilarang dalam agama.
 - c) *Tabligh* (menyampaikan) setiap rasul pasti menyampaikan apa yang diterima dari Allah SWT.
 - d) *Fathanah* (cerdas) Rasul menyampaikan risalah Allah SWT, dengan kemampuan dan strategi khusus agar risalah yang disampaikan bisa diterima dengan baik.
- 5) Iman kepada hari kiamat

Keyakinan dan kepercayaan akan adanya hari kiamat memberikan satu pelajaran semua yang bernyawa, terutama manusia akan mengalami kematian dan akan dibangkitkan kembali untuk mempertanggung jawabkan segala amal perbuatannya di dunia.²⁶

²⁴ Rois Mahfud, hal, 18.

²⁵ Asy-Syeikh Ahmad Al-Marzuqi Al-Maliki, *Mandhumah 'Aqidatul 'awam*, (Surabaya: Al-Miftah, 2012), hal, 3.

²⁶ Rois Mahfud, *Al-islam Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2011), hal, 19.

6) Iman kepada Qadha dan Qadar

Qadha adalah ketetapan Allah yang telah di tetapkan (tetapi tidak diketahui), sedangkan qadar ialah ketetapan Allah yang telah terbukti (diketahui sudah terjadi)

Iman kepada qadha dan qadar memberikan pemahaman bahwa kita wajib meyakini kemahabesaran Allah dan kemahakuasaan Allh SWT sebagai satu-satunya Dzat yang memiliki ke kuasaan tunggal dalam menurunkan dan menentukan ketentuan apa saja bagi makhluk Nya.²⁷

b) Syari'ah

Secara etimologis syari'ah berarti “jalan ke tempat pengairan” atau “jalan yang harus diikuti”, atau “tempat lalu air di sungai”. Di antara para pakar hukum Islam memberikian definisi syari'ah adalah segala titah Allah yang berhubungan dengan tingkah laku manusia di luar mengenai akhlak. Dengan demikian syari'ah adalah nama bagi hukum-hukum yang bersifat amaliah.²⁸

Materi dakwah yang bersifat syari'ah ini sangat luas dan mengikat seluruh umat Islam. Disamping mengandung dan mencakup kemaslahatan sosial dan moral, materi dakwah ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang benar dan kejadian secara cermat terhadap *hujjah* atau dalil-dalil dalam melihat persoalan pembaruan, sehingga umat tidak

²⁷ Rois Mahfud,, 21.

²⁸ Amir Syarifuddin, *Garis-Garis Besar Fiqh*, (Jakarta: Kencana, 2003), hal, 2-3.

terperosok kedalam kejelekan, karena yang diinginkan dalam dakwah adalah kebaikan.²⁹

Syari'ah merupakan aturan-aturan Allah yang dijadikan referensi oleh manusia dalam menata dan mengatur kehidupannya baik dalam kaitannya dengan hubungan antara manusia dengan Allah SWT, hubungan antara manusia dengan sesama manusia, dan hubungan manusia dengan alam sekitarnya.³⁰

Ruang lingkup syari'ah secara umum dapat dikategorikan ke dalam dua aspek yaitu :

1) Ibadah

Ibadah dalam istilah bahasa Arab diartikan dengan berbakti, berkhidmat, tunduk, patuh, mengesakan dan merendahkan diri. Dalam istilah ibadah adalah perbuatan untuk menyatakan bakti kepada Allah yang didasari ketaatan untuk mengerjakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.³¹

Ibadah dalam Islam secara garis besar terbagi kedalam dua jenis yaitu ibadah *mahdhah* (ibadah khusus) dan ibadah *ghairu mahdhah* (ibadah umum).³² Ibadah *mahdhah* adalah ibadah yang jenis dan tata cara

²⁹H.M. Yunan Yusuf, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2006), hal, 26.

³⁰Rois Mahfud, 22.

³¹ Amir Syarifuddin, *Garis-Garis Besar Fiqh*, (Jakarta: Kencana, 2003), hal, 17.

³² Rois Mahfud, *Al-islam Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Erlangga,2011), hal, 23.

pelaksanaanya telah ditentukan oleh Allah dan Rasul-Nya, seperti shalat, puasa, zakat, haji, dan lain-lain. Ibadah *ghairumahdhah* adalah mencakup semua aspek kehidupan manusia seperti sosial, ekonomi, politik, ilmu pengetahuan, teknik dan seni.³³

Semua dapat bernilai ibadah apabila pelaksanaannya diniati karena Allah, dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Allah dan Rasul-nya dan tidak meninggalkan ibadah *mahdhah*.

2) Muamalah

Secara bahasa, muamalah berasal dari kata *amala*, *yuamilu*, *muamalatan* yang artinya saling bertindak, saling berbuat, dan saling mengamalkan. Menurut istilah dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu pengertian muamalah dalam arti luas dan pengertian muamalah dalam arti sempit. Muhammad Yusuf berpendapat muamalah dalam arti luas adalah peraturan-peraturan Allah yang harus diikuti dan ditaat dalam hiduo bermasyarakat untuk menjaga kepentingan manusia. Sedangkan pengertian muamalah dalam arti sempit menurut Idris Ahmad adalah aturan-aturan Allah yang mengatur hubungan manusia dengan manusia

³³ Agus Khunafi, *Ilmu Tauhid*, (Semarang: CV Karya Abadi Jaya, 2015), hal, 27.

dalam usahanya untuk mendapatkan keperluan jasmaninya dengan cara yang baik.³⁴

Muamalah ialah urusan sesama manusia yakni meliputi *al-qonun al-khas* atau hukum perdata (hukum niaga, hukum nikah, dan hukum waris) dan *al-qonun al-aml* atau hukum publik (hukum pidana, hukum negara, hukum perang).³⁵

c) Akhlak

Secara etimologis, kata akhlak berasal dari bahasa Arab, jamak dari *khuluq* yang berarti budi pekerti, perangai, dan tingkah laku atau *tabi'at*. Sedangkan secara terminologi, pembahasan akhlak berkaitan dengan masalah *tabi'at* atau kondisi temperatur batin yang mempengaruhi perilaku manusia. Ajaran akhlak dalam Islam pada dasarnya meliputi kualitas perbuatan manusia yang merupakan ekspresi dari kondisi kejiwaannya. Islam mengajarkan kepada manusia agar berbuat baik dengan ukuran yang bersumber dari Allah SWT.³⁶ Akhlak Islam adalah rabbaniyyah, artinya menjadikan ajaran Tuhan (al-Qur'an dan Hadist) sebagai sumber nilai untuk menentukan baik dan buruk. Ukuran baik dan buruk dalam akhlak Islam bukan berasal dari pemikiran

³⁴ Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hal, 1-2.

³⁵ Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal 102.

³⁶ H.M. Yunan Yusuf, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2006), hal, 28.

seseorang atau adat istiadat suatu masyarakat, akan tetapi dari wahyu Allah SWT, yakni al-Qur'an dan Hadist.³⁷

Akhlik sebagai salah satu aspek penting dalam islam memiliki ciri-ciri penting sebagai berikut.³⁸

- 1) Mengajarkan dan menuntun manusia kepada tingkah laku yang baik dan menjauhkan diri dari tingkah laku yang buruk.
- 2) Menjadi sumber moral, ukuran baik dan buruknya perbuatan seseorang yang didasarkan kepada Al-Qur'an dan Al-Hadist yang sah.
- 3) Bersifat universal dan komprehensif, dapat diterima dan dijadikan pedoman oleh seluruh umat manusia kapanpun dan dimanapun mereka berada.
- 4) Mengatur dan mengarahkan manusia ke jenjang akhlak yang luhur dan mulia serta meluruskan perbuatan manusia sebagai upaya memanusiaikan manusia.

Materi akhlak sangat luas seperti halnya ibadah dan muamalah, akhlak dalam Islam juga mempunyai ruang lingkup yaitu akhlak manusia kepada Allah SWT, akhlak manusia kepada sesama manusia, dan akhlak kepada diri sendiri, dan akhlak kepada alam sekitar.³⁹

³⁷ Agus Khunafi, *Ilmu Tauhid*, (Semarang: CV Karya Abadi Jaya, 2015), hal, 28-29.

³⁸ Rois Mahfud, *Al-islam Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2011), hal, 98-99.

³⁹ Rois Mahfud, hal, 99.

Akhlak tersebut meliputi:⁴⁰

1) Akhlak kepada Allah

Perbuatan seorang muslim kepada sang Khaliq adalah sebagai pancaran jiwa umat yang taat dan patuh.

Adapun akhlak kepada Allah SWT adalah sebagai berikut :

- a) Beribadah kepada Allah SWT, hubungan manusia dengan Allah SWT diwujudkan dalam bentuk ritualitas seperti shalat, puasa, zakat, dan haji. Beribadah kepada Allah SWT harus dilakukan dengan niat semata-mata karena Allah SWT, tidak menduakannya baik dalam hati, melalui perkataan, dan perbuatan.
- b) Mencintai Allah SWT diatas segalanya, dengan jalan melaksanakan segala perintah dan menjauhi semua larangannya, mengharapkan ridha-Nya, mensyukuri nikmat dan karunia-Nya, meminta pertolongan, memohon ampun, bertawakal, dan berserah diri hanya kepada Allah merupakan salah satu bentuk dari mencintai Allah SWT.
- c) Berdzikir kepada Allah SWT, mengingat Allah SWT dalam berbagai situasi merupakan salah satu wujud akhlak kepadanya. Berdzikir kepadanya dianjurkan dalam kitab-Nya. Allah menyuruh orang mukmin untuk berdzikir kepadanya dengan sebanyak-banyaknya. Dengan berdzikir manusia akan mendapat ketenangan.

⁴⁰ Rois Mahfud, hal, 99-102

d) Berdo'a, *tawaddu'*, dan tawakal, berdo'a kepada Allah sesuai dengan hajat harus dilakukan dengan cara sebaik mungkin, penuh keikhlasan, penuh keyakinan . dalam berdo'a manusia dianjurkan untuk bersika *tawaddu'* yaitu sikap rendah hati di hadapan-Nya serta memoho pertolongan dan perlindungan kepada Allah SWT.

2) Akhlak kepada sesama manusia

Manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat hidup sendiri, manusia perlu berinteraksi kepada sesamanya dengan akhlak yang baik, di antara akhlak terhadap sesama adalah sebagai berikut:

- a) Akhlak terhadap Rasulullah SAW, mencintai Rasulullah secara tulus dengan mengikuti semua sunahnya. Menjadikannya sebagai panutan, suri teladan dalam kehidupan. Menjalankan apa yang disuruh dan menjauhi yang dilarang
- b) Akhlak terhadap kedua orang tua, mencintai mereka melebihi cintanya kepada kerabat yang lain, menyayangi kedua orang tua dengan kasih sayang yang tulus. Berbicara dengan ramah, mendoakan kedua orang tua untuk keselamatan dan ampunan di dunia dan akhirat.
- c) Akhlak terhadap diri sendiri, memelihara kesucian diri, menutup aurat, adil, jujur dalam perkataan dan perbuatan, ikhlas, sabar, pemaaf, rendah hati, dan menjauhi sifat dengki serta dendam

- d) Akhlak terhadap keluarga, karib, dan kerabat, saling membina rasa cinta dan kasih sayang, mencintai dan membenci karena Allah SWT.
 - e) Akhlak terhadap tetangga, saling mengunjungi, membantu saat senang maupun susah, dan hormat-menghormati.
 - f) Akhlak terhadap masyarakat, memuliakan tamu, menghormati nilai dan norma yang berlaku, menaati peraturan, bermusyawarah dalam segala urusan untuk kepentingan bersama.
- 3) Akhlak kepada alam sekitar
- Memelihara kelestarian lingkungan, memanfaatkan dan menjaga alam baik hewani, nabati, fauna dan flora, yang kesemuanya diciptakan Allah SWT untuk kepentingan makhluk-makhluk lainnya.

D. Pengertian Internet

1. Internet

Internet adalah sebuah singkatan dari kata *international network*, *internetworking* dan *interconnected network*. Beberapa ahli cenderung menyebutnya sebagai *interconnected network* karena fungsinya yang menghubungkan jaringan dan jaringan-jaringan komputer yang ada di dunia. Internet adalah rangkainya hubungan jaringan komputer yang dapat diakses secara umum diseluruh dunia, yang mengirimkan data dalam bentuk paket data berdasarkan standard *Internet Protocol* (IP). Internet adalah kumpulan jaringan dari jaringan-jaringan komputer yang

terdiri dari jutaan unit-unit kecil seperti jaringan pendidikan, jaringan bisnis, jaringan pemerintah dan lain-lain, yang secara bersama menyediakan layanan informasi seperti email, *online chat*, transfer file dan saling keterhubungan antara satu halaman web dengan sumber halaman web lainnya.⁴¹

Internet membuat komunikasi tanpa batas, baik negara maupun budaya. Perkembangan internet semakin maju dengan layanan-layanan yang terus bertambah. Seiring dengan kemajuan teknologi media internet juga dapat diakses melalui handphone.⁴²

Dari definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa layanan utama internet sebagai media untuk :

- a) Menyebarkan dan memperoleh informasi, umumnya disajikan dalam bentuk website, informasi dapat berupa teks, grafik, suara, video atau dalam bentuk file yang dapat di download.
- b) Berkomunikasi, baik melalui media chatting berbasis teks (IRC), grafik (*Yahoo mesenger*), maupun berkomunikasi suara (*Sykpe*), layaknya menggunakan telepon kabel.
- c) Berkirim surat (*email*).

⁴¹ Yuhefizar, *10 Jam Menguasai Internet Teknologi dan Aplikasinya*, (Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2008), hal, 1-2.

⁴² Yuniar Supardi, hal, 1.

- d) Bertukar data, salah satunya dengan menggunakan aplikasi FTP, website, maupun koneksi peer to peer.
- e) *Remote Login*, mampu mengakses komputer dari jauh (*telnet*).⁴³

Internet dapat berkembang dengan pesatnya saat ini tidak terlepas dari peran penting protocol yang bernama TCP/IP (*Transmission Control Protocol/Internet Protocol*), merupakan tulang punggung proses komunikasi data saat ini antara komputer satu dengan komputer yang lainnya dalam suatu jaringan komputer.⁴⁴

Beberapa layanan yang tersedia dalam internet :

- a) Email : layanan untuk berkirim surat secara elektronik.
- b) Browsing (*Surfing*) : layanan untuk menelusuri situs atau web.
- c) Hosting : layanan untuk meletakkan web atau situs yang dibuat sehingga dapat dilihat diseluruh dunia.
- d) Chatting : komunikasi dengan teks, foto, video, dan lain-lainnya ke seluruh penjuru dunia.
- e) Search Engine : layanan yang membantu untuk mencari informasi atau situs tertentu.
- f) Dan lain-lain.⁴⁵

⁴³ Yuhefizar, hal, 2.

⁴⁴ Yuhefizar,hal, 21.

⁴⁵ Yuniar Supardi, *Internet Untuk Segala Kebutuhan*, (Jakarta: PT Elex Media Komputedo, 2009), hal,3.

2. World Wide Web (WWW)

World Wide Web (WWW) yang sering disebut juga dengan website, merupakan fasilitas di Internet yang sering di pakai. Hampir 80% transaksi di internet dilakukan melalui media website. Dengan website bisa menampilkan apa saja melalui browser dan informasi tersebut dapat berupa teks, grafik, suara, gambar atau video. Pengertian World Wide Web, adalah suatu metode untuk menampilkan informasi di internet, dan mempunyai kelebihan untuk menghubungkan (*link*) satu dokumen dengan dokumen lainnya (*hypertext*) yang dapat diakses melalui sebuah browser. Browser adalah perangkat untuk mengakses halaman-halaman web, seperti internet explorer, mozilla firefox, opera dan lain-lain.⁴⁶

Situs atau Website atau sering disebut dengan web adalah suatu kumpulan halaman yang menampilkan berbagai macam informasi teks, data, gambar diam ataupun bergerak, data animasi, suara, video, maupun gabungan dari semuanya, baik itu yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling berkaitan dimana masing-masing dihubungkan dengan dengan jaringan atau hyperlink.⁴⁷

Beberapa istilah yang berhubungan dengan www di internet adalah sebagai berikut :

⁴⁶ Yuhfizar, hal,159.

⁴⁷ Sora N, *Mengetahui Pengertian Website dan Jenisnya*, dalam <http://syifamhrd.blogspot.co.id/2017/02/pengertian-web-dinamis-dan-contohnya.html>, 2014, diakses pada 28 April 2017

- a) www, adalah metode untuk menampilkan informasi di internet.
- b) halaman web (*Web Page*), adalah sekelompok informasi yang tampil pada www, informasi ditampilkan berdasarkan URL (*Uniform Resource Locator*).
- c) URL, adalah alamat lengkap sebuah informasi yang dapat diakses melalui browser.
- d) Situs (*Website*), adalah kumpulan dari halaman web yang terdapat pada satu domain, yang terdiri dua atau lebih halaman web.
- e) Homepage adalah halaman awal sebuah website yang diakses berdasarkan domainnya, misalnya untuk mengakses web dengan alamat www.ephi.web.id maka halaman yang tampil pertama kali disebut homepage, namun jika telah menklik link-link pada halaman tersebut, maka yang dibuka adalah halaman webnya.
- f) Domain adalah nama unik yang dimiliki oleh setiap website untuk memudahkan manusia dalam mengingat sebuah website, misalnya www.ephi.web.id dan lain-lain.⁴⁸

E. Analisis Isi

Menurut Budd yang dikutip oleh Burhan Bungin dalam bukunya metode penelitian kualitatif menyatakan bahwa metode analisis isi pada dasarnya merupakan suatu teknik sistematik

⁴⁸ Yuhefizar, *10 Jam Menguasai Internet Teknologi dan Aplikasinya*, (Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2008), hal, 160-161.

untuk menganalisis isi pesan, atau suatu alat untuk mengobservasi dan menganalisis isi perilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator yang dipilih.⁴⁹

Analisis isi adalah metode ilmiah untuk mempelajari dan menarik kesimpulan atas suatu fenomena dengan memanfaatkan dokumen.⁵⁰ Analisis isi (*content analysis*) adalah penelitian yang bersifat mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa. Pelopor analisis isi adalah Harold D. Laswell, yang memelopori teknik *symbol coding*, yaitu mencatat lambang atau pesan secara sistematis, kemudian diberi interpretasi.⁵¹ Analisis isi memiliki tujuan utama untuk menjelaskan karakteristik dari pesan – pesan yang termuat dalam teks-teks umum dan bermedia. Selain itu adalah teknik sistematis untuk menganalisis dan mengolah pesan, adalah suatu alat mengobservasi dan menganalisis perilaku yang terbuka dan komunikator yang dipilih.⁵²

Tahapan penelitian analisis isi yaitu menentukan permasalahan, menyusun kerangka pemikiran, menyusun perangkat metodologi, analisis data, interpretasi data.

⁴⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hal, 187.

⁵⁰ Eriyanto, *Analisis Isi*, (Jakarta: kencana prenada Media Group, 2011), hal, 10.

⁵¹ Massofa. Wordpress, *Metode-Analisis-Isi-Reliabilitas-Dan-Validitas-Dalam-Metode-Penelitian Komunikasi*, dalam <http://massofa.wordpress.com/>, Diakses 25 Juli 2016.

⁵² Imam Suprayogo, Tobroni, *Metode Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), hal, 113.

Adapun manfaat dalam penggunaan metode analisis isi, para peneliti telah menggunakan metode ini bukan hanya untuk mempelajari karakteristik isi komunikasi, tetapi juga untuk menarik kesimpulan mengenai sifat komunikator, keadaan khalayak, maupun efek komunikasi. Setidaknya ada lima kegunaan yang dapat dilakukan dalam penelitian analisis isi, yaitu menggambarkan isi komunikasi, menguji hipotesis tentang karakteristik pesan, membandingkan isi media dengan dunia nyata, memperkirakan gambaran kelompok tertentu dimasyarakat dan mendukung studi efek media massa.⁵³

⁵³ Burhan Bungin, hal, 187-196.

